
PENGARUH PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KOMPLEKSITAS TUGAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Palangkaraya)

Agus Sartya Wibowo
Universitas Palangka Raya
Palangka Raya
agus.sw@gmail.com

Laili Wahyunita
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Palangka Raya
laili.wahyunita@gmail.com

Novita Mayasari Angelia
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Palangka Raya
novita.mayasari@gmail.com

Indra Lukmana
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Palangka Raya
indra.lukmana@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan google Form sebagai pengumpulan data dan informasi, sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang ada di Kota Palangka Raya dan pegawai atau karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN yang ada di Kota Palangka Raya. Sampel yang diperoleh sebanyak 60 responden dari 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci— Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas

Abstract— This study aims to determine the development of accounting information systems on the performance of accounting information systems with task complexity as



a moderating variable. This study uses data collection techniques using questionnaires and Google Form as data and information collection, the sample is selected using the purposive sampling method. The sample selection criteria in this study are state-owned companies in Palangka Raya City and employees or employees who use accounting information systems at state-owned companies in Palangka Raya City. The samples obtained were 60 respondents from 20 companies that were the research samples. The statistical method used is descriptive statistics, validity test, reliability test and hypothesis test. The results of this study indicate that the Accounting Information System Development has a significant effect on the Performance of the Accounting Information System. Meanwhile, the development of accounting information systems on the performance of accounting information systems with task complexity as a moderating variable has a significant effect.

Keywords—Accounting Information System Development, Accounting Information System Performance and Task Complexity

I. PENDAHULUAN

Pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bidang yang mengalami kemajuan perkembangan teknologi informasi. Banyak perubahan mendasar yang terjadi, mulai dari prinsip akuntansi hingga lingkungan sekitar yang mengharuskan akuntansi turut berkembang mengikuti gaya perekonomian masa kini. Dengan begitu, Sistem Informasi Akuntansi pun diharuskan untuk mengikuti perkembangannya, agar sistem bisa berjalan dengan baik. Sejalan dengan itu, Sistem Informasi Akuntansi menjadi lebih mudah dengan pemrosesan dan penyajian tepat yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Upaya pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pada kinerja sistem informasi akuntansi. Formalisasi dibutuhkan dalam aplikasi penggunaan teknologi seperti komputer. Penggunaan komputer di dalam sistem akuntansi lebih memudahkan pelaksanaan pembukuan data keuangan perusahaan (Ruhul, 2014).

Sistem informasi akuntansi juga digunakan pada sektor publik, yang meliputi pemerintah, BUMN dan lembaga sosial. Hal ini khususnya berlaku bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat kegiatan usaha yang kompleks, terlebih lagi bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) golongan persero. Hal ini dikarenakan BUMN Persero mengemban tugas tugasnya yang cukup berat, di satu sisi harus dapat menyediakan serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat (sebagai konsumen) dan di sisi lain dituntut untuk dapat memberikan sumbangsih positif dari operasi usahanya (keuntungan) bagi pemerintah atau pemegang saham, karena keberadaan BUMN golongan Persero. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi dengan tidak berkualitas apabila mengandung unsur kesalahan,

kecurangan, ataupun keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Penulis membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya pada objek penelitian. Kebanyakan penelitian sebelumnya dilakukan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada BUMN (Rahmi, 2013). Sementara masih sedikit yang melakukannya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan BUMN. Padahal untuk jaman sekarang bukan hanya pihak swasta saja tetapi perusahaan-perusahaan milik negara juga perlu meningkatkan kinerja sistem informasi secara terus-menerus. Oleh sebab itu, penulis menggunakan perusahaan BUMN yang terdapat di Kota Palangkaraya sebagai objek penelitian. Perusahaan BUMN bertujuan untuk mencegah monopoli pasar atas barang dan jasa publik oleh perusahaan swasta yang kuat, diharapkan dapat menerapkan partisipasi pemakai dan kemampuan teknik personal akuntansi dengan baik sehingga dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam mengelola perusahaan.

Pada tahun 2019 yang lalu, Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatat laba bersih seluruh perusahaan milik pemerintah mencapai Rp 202 Triliun. Namun, meski meraup laba hingga mencapai Rp 202 Triliun, Kementrian BUMN mencatat bahwa sebanyak 12 perusahaan milik pemerintah masih mengalami kerugian, karena itu keuntungan yang diperoleh pemerintah menjadi tidak berarti karena pada saat yang sama pemerintah juga harus memberi subsidi kepada BUMN yang lain. Berbagai kasus di lingkungan perusahaan BUMN marak terjadi di beberapa daerah termasuk Kota Palangkaraya. Salah satu contoh kasus yang terjadi adalah hilangnya 10 ribu liter oli di PT Pertamina cabang Palangkaraya yang merugikan BUMN hingga Rp 600 juta, terbukti dengan ditemukannya ketidaksesuaian antara stok yang dilaporkan dengan kondisi sebenarnya (www.kliksumbar.com). Kasus lain yang



terjadi adalah kasus tersendatnya pasokan bahan panganan dari Banjarmasin (www.BeritaKalteng.com).

Fenomena yang telah ditelusuri ditemukan bahwa kasus ini timbul sebagai akibat kurangnya keahlian dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam menginput data, sehingga terjadi kerugian pada BUMN. Kasus-kasus di atas mengindikasikan bahwa hingga pada saat ini kinerja sistem informasi BUMN belum dapat memberikan kontribusi kinerja terbaik yang pada akhirnya menyebabkan kinerja perusahaan secara keseluruhan menjadi rendah. Berdasarkan kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam menginput data dipengaruhi oleh buruknya sistem yang digunakan, ataupun karena buruknya pengoperasian sistem tersebut oleh pemakai, sehingga menyebabkan kurangnya kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompetensi Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMN di Kota Palangkaraya)".

II. METODE

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan sumber data yang berbentuk jawaban kuisioner dengan jumlah 60 kuisioner dengan responden yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dari 20 Perusahaan. Dengan kriteria sampel (1) Perusahaan BUMN yang ada di Kota Palangkaraya. (2) Pegawai atau karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) di perusahaan BUMN di Kota Palangkaraya. Pada Tabel 1 menunjukkan daftar sampel perusahaan BUMN yang merupakan tempat data diambil.

Tabel 1
Sampel Perusahaan BUMN

NO	Nama Perusahaan BUMN	Respon de n
1	PT. Pertanian-Cabang Kal-Teng	3
2	PT. Sarana Kalteng Ventura	3
3	Perum Jamkrindo Palangkaraya	3
4	PT. ASABRI (Persero) Cabang Palangkaraya	3
5	Taspen. PT (Persero)	3
6	PT. Asuransi Jasa Indonesia KP Palangka Raya	3
7	PT. PKSS Group BRI Ubis	3

	Palangka Raya	
8	Askrindo. PT Persero-Palangkaraya	3
9	PT. Jasa Raharja Cabang Kalimantan Tengah	3
10	Kantor Perum BULOG Kanwil Kalimantan Tengah	3
11	PNM Unit Palangkaraya	3
12	PT. Buana Finance Tbk	3
13	PNM Unit Rajawali	3
14	Indomobil Finance (Imfi) Cabang Palangkaraya	3
15	PT. Pegadaian Ups G. Obos	3
16	Rajawali Nusindo. PT	3
17	Kantor Perum Damri Palangkaraya	3
18	GraPARI Telkomsel Palangkaraya	3
19	PT. Pertamina	3
20	PT. PLN (Persero) UP3 Palangka Raya	3
	Jumlah sampel	60

Sumber: <http://www.google.com>

Dalam Tabel 2 disajikan data yang berisi tentang definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengembangan SIA (X)	Untuk dapat merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi, kita harus melalui tahapan-tahapan pengembangan sistem. Tahapan tersebut adalah Perencanaan Analisis, Perancangan, Implementasi, dan Pascaimplementasi Profesional sistem adalah analisis sistem, desainer sistem, dan pemrogram. pengembang ini adalah yang membangun sistem. Pengguna akhir adalah orang-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pemakai 2. pengetahuan akan kondisi lokal 3. Keengganan untuk berubah 4. Pemakai merasa terancam 5. Meningkatkan sistem yang ada 6. memberikan kontribusi yang baik 	Likert

Sumber: Muliana, Suprasto dan Ratnadi (2017)

	orang yang akan menggunakan sistem yang dibangun Pemegang kepentingan perusahaan yang berhubungan dengan sistem tersebut, tetapi bukan merupakan pengguna akhir.			Kinerja SIA (Y)	Penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pencapaiannya untuk memberikan sebuah informasi akuntansi yang efektif, efisien, dan akurat sesuai dengan tujuan sehingga memberikan dampak yang baik untuk kemajuan perusahaan dari kinerja yang bagus seperti keuangan perusahaan akan membaik.	1.kepuasan penggunaan sistem 2.pemakaian sistem itu sendiri 3. sifat dari penggunaan: • Digunakan untuk maksud yang diinginkan. • Ketepatan Penggunaan • Tipe informasi	Likert
Kompleksitas Tugas (Z)	Kompleksitas tugas sebagai tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan sulit. Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas merupakan dua aspek penyusunan dari kompleksitas tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut.	1. Banyaknya informasi 2. kejelasan informasi 3. tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan					Likert

Sumber: Arjanaya dan Yadnyana (2016)

Sumber: Muliana, Suprasto dan Ratnadi (2017)

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 H₁: Pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
 H₂: Pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengembangan SIA (X)	60	15	25	21,00	2,058

Kinerja SIA (Y)	60	15	25	21,13	2,460
Kompleksitas Tugas (Z)	60	18	30	25,53	2,813
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi dari variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas dengan 60 responden dari 20 perusahaan. Berikut ini adalah analisis deskriptif yang diperoleh dari Tabel 3.:

1. Hasil statistik deskriptif Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai skor minimum sebesar 15, artinya beberapa kuisisioner yang diisi oleh responden dari variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan pendapat Netral (Tidak Tahu) untuk setiap pernyataan tersebut bisa dilihat dari setiap jawaban memiliki skor tersendiri. Sedangkan skor maksimal sebesar 25, artinya beberapa kuisisioner yang diisi oleh responden dari variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan pendapat bahwa pernyataan yang ada didalam kuisisioner itu Sangat Setuju (SS). Jika dilihat dari skor maka dapat disimpulkan jawaban yang menyatakan sangat setuju itu adalah skor tertinggi dari jawaban yang lain. Kemudian nilai rata-rata sebesar 21,00 dan standar deviasi sebesar 2,058.
2. Hasil statistik deskriptif Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai skor minimum sebesar 15, artinya beberapa kuisisioner yang diisi oleh responden dari variabel Kinerja SIA dengan pendapat Netral (Tidak Tahu) untuk setiap pernyataan tersebut bisa dilihat dari setiap jawaban memiliki skor tersendiri. Sedangkan skor maksimal sebesar 25, artinya beberapa kuisisioner yang diisi oleh responden dari variabel Kinerja SIA dengan pendapat bahwa pernyataan yang ada didalam kuisisioner itu Sangat Setuju (SS). Jika dilihat dari skor maka dapat disimpulkan jawaban yang menyatakan sangat setuju itu adalah skor tertinggi dari jawaban yang lain. Kemudian nilai rata-rata sebesar 21,13 dan standar deviasi sebesar 2,460.
3. Hasil statistik deskriptif Kompleksitas Tugas dengan nilai skor minimum sebesar 18, artinya beberapa kuisisioner yang diisi oleh responden dari

variabel Kompleksitas Tugas dengan pendapat Netral (Tidak Tahu) untuk setiap pernyataan tersebut bisa dilihat dari setiap jawaban memiliki skor tersendiri. Sedangkan skor maksimal sebesar 30, artinya beberapa kuisisioner yang diisi oleh responden dari variabel Kompleksitas Tugas dengan pendapat bahwa pernyataan yang ada didalam kuisisioner itu Sangat Setuju (SS). Jika dilihat dari skor maka dapat disimpulkan jawaban yang menyatakan sangat setuju itu adalah skor tertinggi dari jawaban yang lain. Kemudian nilai rata-rata sebesar 25,53 dan standar deviasi sebesar 2,813.

B. UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016). Hasil uji validitas diperlihatkan dalam Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

NO	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X)			
1	0,719	0,254	Valid
2	0,726	0,254	Valid
3	0,762	0,254	Valid
4	0,727	0,254	Valid
5	0,719	0,254	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)			
1	0,688	0,254	Valid
2	0,760	0,254	Valid
3	0,829	0,254	Valid
4	0,790	0,254	Valid
5	0,776	0,254	Valid
Kompleksitas Tugas (Z)			
1	0,652	0,254	Valid
2	0,747	0,254	Valid
3	0,789	0,254	Valid
4	0,806	0,254	Valid
5	0,753	0,254	Valid
6	0,789	0,254	Valid

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa variabel Motivasi Kerja memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus

croback alpha dengan bantuan spss 20, kemudian hasil alpha hitung diinterpretasi pada tabel nilai r. Jika tingkal alpha hitung > 0,60 maka alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau andal. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crobach Alpha	Keterangan
Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,779	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,827	Reliabel
Kompleksitas Tugas (Z)	0,849	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5 Dimana hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing dari kuisisioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang reliabel atau andal.

C. UJI HIPOTESIS PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji hipotesis dengan analisis linear sederhana pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,653	2,239		1,185	,241
Pengembangan SIA (X)	,880	,106	,736	8,291	,000

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti pada tabel 4.6, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana berikut ini:

$$Y = 2,653 + 0,880 X + e$$

a. Konstanta (α) = 2,653

Berdasarkan tabel dan persamaan tersebut dapat diketahui konstanta mempunyai koefisien regresi sebesar 2,653, artinya apabila nilai variabel pengembangan sistem informasi akuntansi bernilai 0 (nol) maka kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 2,653 dari tingkat pelaksanaan suatu tugas tertentu dalam instansi ataupun organisasi.

b. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Pengembangan sistem informasi akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,880, artinya setiap perubahan pengembangan sistem informasi akuntansi sebesar 0,880 (88%) akan merubah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 88%. Sedangkan 22% dijelaskan oleh variabel lain.

2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil uji hipotesis dengan moderated regression analysis (MRA) dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,264	2,792		3,676	,001
Pengembangan SIA (X)	,033	,236	,028	,142	,888
Moderasi (X*Z)	,019	,005	,774	3,917	,000

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti pada tabel 7, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana berikut ini:

$$Y = 10,264 + 0,033 X + 0,019 X*Z + e$$

a. Konstanta (α) = 2,653; Berdasarkan tabel dan persamaan tersebut dapat diketahui konstanta mempunyai koefisien regresi sebesar 10,264, artinya apabila nilai variabel pengembangan sistem informasi akuntansi bernilai 0 (nol) maka kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 10,264 dari tingkat pelaksanaan suatu tugas tertentu dalam instansi ataupun organisasi.

- b. Pengembangan sistem informasi akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,033, artinya setiap perubahan pengembangan sistem informasi akuntansi sebesar 0,033 (3,3%) akan merubah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 3,3%. Sedangkan 96,7% dijelaskan oleh variabel lain.
- c. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dimoderasi Kompleksitas Tugas Pengembangan sistem informasi akuntansi dimoderasi Kompleksitas Tugas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,019, artinya setiap perubahan pada pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang dimoderasi oleh kompleksitas tugas sebesar 0,019 (1,9%), akan merubah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,9%. Sedangkan 98,1% dijelaskan oleh variabel lain.

3. Uji t (Uji Parsial) Pengujian Hipotesis H1 dan H2

Hasil pengujian H1 dan H2 pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sbagai variabel moderasi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis H1 dan H2

Variabel	hitung	tabel	Nilai Signifikan	Hasil pengujian
Pengembangan SIA (X)	8,291	67203	0,000	H1 Diterima
Kompleksitas Tugas (Moderasi X*Z)	3,917	67203	0,000	H2 Diterima

- a. Berdasarkan tabel 8, hasil uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebagai berikut:
 H₁ : Hasil pengujian hipotesis H₁ memiliki nilai koefisien dari pengembangan SIA sebesar 0,880, dengan nilai t hitung 8,291 > t tabel 1,67203 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa **H1 diterima** secara parsial pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Berdasarkan tabel 8, hasil uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) pengembangan sistem

informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi sebagai berikut:

H₂ : Hasil pengujian hipotesis H₂ memiliki nilai koefisien dari pengembangan SIA sebesar 0,019, dengan nilai t hitung 3,917 > t tabel 1,67203 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa **H2 diterima** secara parsial pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9
 Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,639	,627	1,503

- a. Predictors: (Constant), Moderasi (X*Z), Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X)
 Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 9, nilai *R-square* sebesar 0,639. Hal ini berarti 63,9% variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dijelaskan oleh variabel Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas. Sedangkan sisanya 36,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian pada pengujian H1 menunjukkan bahwa Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang positif sehingga bisa meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi yang didalam pelaksanaannya mampu menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengguna

informasi internal maupun eksternal, Kemudian menghasilkan informasi dengan tepat waktu, relevan dan dipercaya yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing perusahaan BUMN yang ada di Kota Palangka Raya.

Pada Pengujian H2 menunjukkan bahwa Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi berpengaruh secara signifikan. Artinya kompleksitas tugas mampu menjadi pemoderasi atau mampu memperkuat hubungan antara pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas didalam suatu perusahaan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan dan memelihara sistem informasi akuntansi, kemudian dapat menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat memiliki ketelitian dalam mengoperasikan sistem pengendalian internal yang baik.

Bagi Perusahaan BUMN di Kota Palangka Raya agar dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengembangan sistem informasi akuntansi yang membuat kinerja dari sistem informasi akuntansi akan semakin lebih baik lagi dalam perusahaan, sehingga menghasilkan informasi yang baik dan berkualitas. Supaya terhindar dari penyalahgunaan sistem informasi akuntansi agar dapat mencapai visi dan misi didalam perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel baru seperti Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Ukuran Organisasi supaya memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. ulislah saran dalam satu sampai dua paragraf.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada PDAM Se Jawa Tengah). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Almilia, Luciana Spica. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. <http://spicaalmilia.wordpress.com>
- A Hall, James. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- Gustiyan, Hary, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartono, 2008: 2-18 dalam Benny (2011). Informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja.
- Kieso dan Weygandt. 2011. Intermediate Accounting edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga.
- Mardia Rahmi 2013” Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)”
- Mardi. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia.
- Muliana, I Kadek & Suprasto, Herkulanus Bambang dan Ratnadi, Ni Made Dwi. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.6 (2017): 2413-2440
- Mulyadi. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Mustofa, Arifianto Achmad and -, Dra. Mujiyati, M.Si, Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Formalisasi Pengembangan Sistem, Dan Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Skripsi Surakarta. 2018
- Putu Yoga Prabowo, Imam. 2014, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten

- Temanggung)”, *Accounting Analysis Journal*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Artanaya, Putu Yoga dan I Ketut Yadnyana, dan Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi Skripsi E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.2. Mei (2016)
- Sahusilawane, Wildoms. (2014). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan terhadap Kinerja Sistem Informasi. Universitas Terbuka.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. School of Accounting and Management, Islamic Azad University U.A.E. Branch. *International Journal of Economics and Finance*. www.proquest.com/products-services/pq_accounting.html.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastrini, Luh Putu & Sujana, Edy dan Adiputra, I Made Pradana. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara). e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi S1 (Volume 2 No 1 Tahun 2014)
- Widjajanto.Nugroho. 2014 . *Sistem Informasi Akuntansi* . Jakarta : Erlangga. Wibowo. 2008. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada
- Robust Statistical Color Edge Detection for Noisy Images 2015 *SemanticScholar*
- Adaptive technique for human face detection using HSV color space and neural networks 2009 *National Radio Science*